

PENGARUH UKURAN LEBER PITA SATIN TERHADAP HASIL JADI SULAM PITA BUNGA *CONCERTINA ROSE* PADA TAS ANYAMAN

Ana Kurnia Ilahi

Mahasiswa S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

anailahi@mhs.unesa.ac.id

Marniati

Dosen Pembimbing PKK S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

marniati@unesa.ac.id

Abstrak

Sulam Pita merupakan seni menyulam yang mempergunakan pita sebagai bahan sulaman. Teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias sehingga terbentuk desain hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk-tusuk hias. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil jadi sulam pita bunga *concertina rose* menggunakan pita satin dengan ukuran lebar $\frac{1}{2}$ inchi, 1 inchi, dan 2 inchi, mengetahui pengaruh ukuran lebar pita satin terhadap hasil jadi sulam pita bunga *concertina rose*, dan mengetahui hasil jadi sulam pita bunga *concertina rose* yang terbaik pada tas anyaman. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dengan jumlah 30 orang observer. Pengambilan data menggunakan anova tunggal dengan program SPSS. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ukuran lebar pita satin terhadap hasil jadi sulam pita bunga *concertina rose* pada tas anyaman jika di tinjau dari aspek susunan, bentuk bunga, dan kerapihan. Pada aspek susunan lebar pita $\frac{1}{2}$ inchi nilai mean 2,90 dengan kategori baik, pada lebar pita 1 inchi nilai mean 3,50 dengan kategori sangat baik, dan pada lebar pita 2 inchi nilai mean 2,30 dengan kategori cukup baik. Pada aspek bentuk bunga lebar pita $\frac{1}{2}$ inchi nilai mean 3,10 dengan kategori baik, pada lebar pita 1 inchi nilai mean 3,70 dengan kategori sangat baik, pada lebar pita 2 inchi nilai mean 2,70 dengan kategori baik. Pada aspek kerapihan lebar pita $\frac{1}{2}$ inchi nilai mean 2,70 dengan kategori baik, pada lebar pita 1 inchi mean 3,70 dengan kategori sangat baik, pada lebar pita 2 inchi mean 2,50 dengan kategori cukup baik. Hasil penelitian terbukti bahwa sulam pita bunga *concertina rose* yang terbaik yaitu menggunakan lebar pita 1 inchi. Pengaruh ukuran lebar pita satin terhadap hasil jadi sulam pita bunga *concertina rose* pada tas anyaman terlihat seperti bunga sesungguhnya yang pas tidak bundar dan kotak, cekung pada tengahnya.

Kata Kunci: Sulam pita, bunga *concertina rose*, tas anyaman, hasil jadi, dan lebar pita.

Abstract

Ribbon embroidery is embroider art use ribbon as materials and technique decorate fabric with sewing the ribbon decorative manner on object until formed new design with kinds of various stitches. The aim of this study is for knowing the result of concertina rose flowers ribbon embroidery use satin ribbon with the width of $\frac{1}{2}$ inchi, 1 inchi, 2 inchi, knowing the impact of width satin ribbon size to the result of concertina rose flowers ribbon embroidery, and knowing the impact of the best concertina rose flower ribbon embroidery on plait bag. Data collection method that is used in study is through the observation of 30 people, the technique of data collection of single Anova with SPSS program. Statistic shows that there is an impact of width satin ribbon size to result of concertina rose flowers on plait bag if it based on stucture aspect, flowers shape, and neat. On structure aspect ribbon width $\frac{1}{2}$ inchi has mean value 2,90 with category "good", ribbon width 1 inchi has mean value 3,50 with category "very good". Ribbon width 2 inchi has mean value 2,30 with category "good enough". On flowers shape aspect ribbon width $\frac{1}{2}$ inchi has mean value 3,10 with category "good", ribbon width 1 inchi has mean value 3,70 with category "very good". Ribbon width 2 inchi has mean value 2,70 with category "good". On neat aspect ribbon width $\frac{1}{2}$ inchi has mean value 2,70 with category "good", ribbon width 1 inchi has mean value 3,70 with category "very good". Ribbon width 2 inchi has mean value 2,50 with category "good enough". The best result proof concertina flowers ribbon embroidery is using 1 inchi ribbon width. The impact of satin ribbon width to the result of concertina rose flowers ribbon embroidery on plait bag visible like real flower that fit not round and square, concave on middle.

Keyword: Ribbon embroidery, concertina rose flower, plait bag, the result, ribbon's width.

PENDAHULUAN

Kini salah satu seni menyulam yang berkembang hingga saat ini adalah sulam pita. Di Indonesia, sulam pita mulai menjamur sejak awal tahun 2000. Sulam pita merupakan salah satu teknik menghias kain yang dilakukan dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif di atas benda yang akan dihias dengan menggunakan berbagai macam tusuk hias sehingga terbentuk suatu desain hiasan baru. Sulam pita menggunakan pita untuk menyulam. Pita yang digunakan adalah pita organdi dan pita satin. Ukuran pita dibedakan menjadi ukuran 1/8 inci, 1/4 inci, 1/2 inci, 1 inci, 1 1/2 inci (Zulkarnaen, 2006: 4)

Pada sulam pita terdapat berbagai teknik yang digunakan dalam pembuatannya. Teknik tersebut berupa tusuk - tusuk dasar seperti *back stitch*, *button knot stitch*, *chain stitch*, *button hole stitch*, *feather stitch*, *fly stitch*, *french knot*, *ribbon stitch*, *lazy daisy*, *leaf stitch*, *straight stitch*, *steam stitch* serta bentuk bunga seperti *concertina rose*, *gather rose*, *spider web rose*, dll.

Concertina Rose merupakan salah satu teknik pembuatan sulam pita yang dibuat dengan mengambil pita berbentuk sudut dan dilepas kembali menjadi sudut dengan setiap lembar pita sehingga membentuk menyerupai ular dan di tarik salah satu ujungnya (Sidharta, 2012:9).

Indonesia memiliki banyak kekayaan alam berlimpah, kekayaan alam ini menghasilkan banyak bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai produk kerajinan. Kerajinan di Indonesia telah dikenal luas mancanegara dengan bentuk yang sangat beragam, kreatif, inovatif, dan selalu berkembang mengikuti kebutuhan dan perkembangan teknologi. Oleh sebab itu, Indonesia dikenal sebagai negara eksportir kerajinan yang dibuat dengan tangan atau *hand-made*.

Tas merupakan tempat atau wadah untuk menyimpan barang. Tas terdiri dari berbagai macam jenis sesuai kebutuhan dan kesempatan penggunaannya. Tas wanita memiliki model maupun bentuk yang bervariasi. Variasi bentuk yang beraneka ragam menjadikan model – model tas wanita paling banyak ragamnya.

Berdasarkan hal tersebut itu dilakukan penelitian yang terkait dengan sulam pita bunga *concertina rose* untuk menambah nilai seni dan nilai guna suatu produk serta menggabungkan adanya kesan etnik dan modern menjadi suatu kesatuan. Salah satu yang ditempuh peneliti adalah dengan menjadikan tas anyaman untuk media pengaplikasiannya.

Peneliti telah melakukan pra eksperimen sulam pita bunga *concertina rose* dengan menggunakan ukuran lebar pita satin dan organdi yang sama yaitu 1,5 cm, 2,5 cm, dan 5 cm dengan ukuran panjang pita 60 cm berdasarkan contoh pada buku Wahyupuspitowati. Semakin lebar ukuran pita yang telah dibuat, maka semakin sedikit tumpukan motif bunga yang dihasilkan. Namun bentuk bunganya tidak

semuanya terlihat bagus. Hasil sulam pita bunga *concertina rose* menggunakan pita organdi bentuknya terlihat mekar tetapi sedikit berantakan dalam membentuk kelopaknya sehingga menjadi kurang bagus. Warna pita organdi kesannya pudar sehingga tidak nampak elegan. Sedangkan hasil sulam pita yang menggunakan pita satin bentuknya mekar dan terlihat rapi dan juga warnanya yang mengkilat menimbulkan kesan elegan. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Ukuran Lebar Pita Satin Terhadap Hasil Jadi Sulam Bunga *Concertina Rose* Pada Tas Anyaman”.

Sulam pita merupakan sulaman yang menggunakan bahan pita untuk menyulam. Pita yang digunakan untuk menyulam biasanya pita organdi dan satin yang memiliki variasi warna dan ukuran (Zulkarnaen, 2006: 01). Sulam pita juga disebut salah satu seni menyulam yang mempergunakan pita sebagai bahan sulamannya, dan salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke atas benda yang akan di hias sehingga terbentuk suatu desain hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk-tusuk hias (Wahyupuspitowati, 2008:5).

Pengertian lain menyebutkan bahwa sulam pita adalah sulaman yang menggunakan pita berbagai ukuran bahan untuk membuat motif-motif bunga (Amelia, 2006:6)

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sulam pita adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif di atas benda yang akan dihias menggunakan berbagai macam tusuk hias dan bentuk motif bunga.

Adapun ciri – ciri dari sulam pita menurut Fitriyani (2012:02) yaitu :

- a) Menggunakan pita dengan berbagai jenis ukuran
- b) Memberikan efek tiga dimensi pada benda lebih besar karena ukuran pita yang lebih besar
- c) Hasil sulaman pita lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam

Jenis – Jenis Sulam Pita menurut Amilia (2008:1) yaitu :

- a) Sulam Pita Jepang
- b) Sulam Pita Eropa

Tas anyaman ialah wadah berbentuk persegi dan sebagainya yang biasanya bertali, dipakai untuk menyimpan barang dan terbuat dari kaitan tali atau bahan lainnya.

Kriteria hasil jadi sulam pita bunga *concertina rose* adalah :

- a) Bentuk bunganya seperti bunga sebenarnya tidak bundar dan persegi pas bentuknya
- b) Tumpukannya harus rapi dan stabil
- c) Komposisi warna biasanya warna-warna natural
- d) Ukuran motif disesuaikan dengan media yang akan dibuat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang tepat untuk memperoleh data dalam bentuk keterangan oleh obyek yang telah ditentukan, sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang obyektif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah observasi dengan menggunakan instrumen *check list* (Arikunto, 2010).

Menurut Sugiyono (dalam Sutrisno, 2011:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan dengan instrumen berupa angket tertutup. Observasi ini dilakukan oleh 30 observer di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

Observer yang terlatih yaitu observer yang memiliki kepekaan yang tinggi terhadap produk yang dihasilkan. Pada penelitian ini observer terlatih yang digunakan terdiri dari 3 orang dosen Tata Busana dan 27 mahasiswi PKK yang telah menempuh mata kuliah menghias kain.

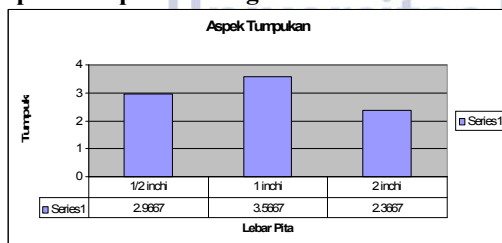
Hasil pengambilan data akan dikonversikan dalam nilai:

- Jawaban memenuhi 4 kriteria maka bernilai 4 (sangat baik)
- Jawaban memenuhi 3 kriteria maka bernilai 3 (baik)
- Jawaban memenuhi 2 kriteria maka bernilai 2 (cukup baik)
- Jawaban memenuhi 1 kriteria maka bernilai 1 (kurang baik)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data mengenai penilaian observasi “Pengaruh Lebar Pita Satin Terhadap Hasil Jadi Sulam Pita Bunga Concertina Rose pada Tas Anyaman”. Penjelasan dari masing-masing aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

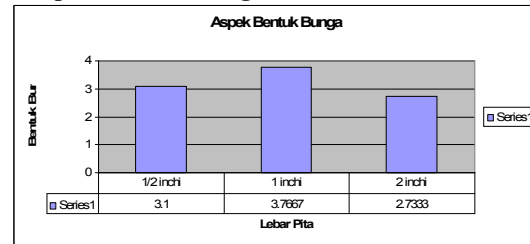
1. Aspek Tumpukan Bunga *Concertina Rose*



Gambar 1 Diagram Batang Aspek Susunan

Dari diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa *mean* dari aspek Susunan yang tertinggi adalah pada Hasil Jadi Sulam Pita Bunga *Concertina Rose* pada Tas Anyaman dengan menggunakan lebar pita 1/2 inci yaitu sebesar 2,90, 1 inci yaitu sebesar 3,50, 2 inci yaitu sebesar 2,30

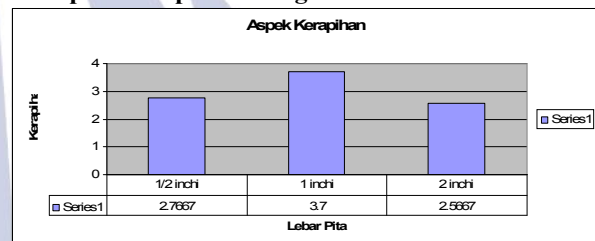
2. Aspek Bentuk Bunga *Concertina Rose*



Gambar 2 Diagram Batang Aspek Bentuk Bunga

Dari diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa *mean* dari aspek bentuk bunga yang tertinggi adalah pada Hasil Jadi Sulam Pita Bunga *Concertina Rose* pada Tas Anyaman menggunakan lebar pita 1/2 inci yaitu sebesar 3,10, 1 inci yaitu sebesar 3,70, 2 inci yaitu sebesar 2,70

3. Aspek Kerapihan Bunga *Concertina Rose*



Gambar 3 Diagram Batang Aspek Kerapihan

Dari diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa *mean* dari Dari diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa *mean* dari aspek kerapihan yang tertinggi adalah pada Hasil Jadi Sulam Pita Bunga *Concertina Rose* pada Tas Anyaman menggunakan lebar pita 1/2 inci yaitu sebesar 2,70, 1 inci yaitu sebesar 3,70, 2 inci yaitu sebesar 2,50.

Tabel 1 Perhitungan Mean Tertinggi dari Aspek-aspek Hasil Jadi Sulam Pita Bunga *Concertina Rose*

No	Aspek yang dinilai	Lebar pita 1/2 inci	Lebar pita 1 inci	Lebar pita 2 inci
1	Susunan	2,90	3,50	2,30
2	Bentuk Bunga	3,10	3,70	2,70
3	Kerapihan	2,70	3,70	2,50
	Mean	2,90	3,60	2,50

Berdasarkan tabel diatas, dari perhitungan mean dapat dianalisis bahwa perolehan mean tertinggi diperoleh pada penggunaan lebar pita 1 inci Karena pada perhitungan ketiga aspek tersebut berpengaruh Terhadap Hasil Jadi Sulam Pita Bunga *Concertina Rose* pada Tas Anyaman dengan ukuran lebar pita yang berbeda. Ketiga aspek tersebut antara lain aspek tumpukan, bentuk bunga dan kerapihan

Dari perolehan mean tertinggi yaitu dengan nilai mean 3,60 diperoleh Hasil Jadi Sulam Pita Bunga *Concertina Rose* pada Tas Anyaman dengan lebar pita 1 inci adalah hasil jadi yang terbaik.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian terbukti bahwa :

1. Terdapat perbedaan antara hasil jadi sulam pita bunga *concertina rose* dengan menggunakan pita satin ukuran lebar ½ inchi, 1 inchi, dan 2 inchi. Lebar pita ½ inchi menghasilkan kelopak bunga yang kecil. Lebar pita 1 inchi menghasilkan kelopak bunga sedang. Lebar pita 2 inchi menghasilkan kelopak bunga yang besar.
2. Terdapat pengaruh jenis ukuran lebar pita satin terhadap hasil jadi sulam pita bunga *concertina rose* yaitu semakin kecil lebar pita satin semakin banyak susunan kelopak yang dihasilkan, dengan ukuran lebar pita sedang ukurannya pas, semakin besar lebar pita semakin sedikit susunan kelopak yang dihasilkan
3. Hasil jadi sulam pita bunga *concertina rose* yang terbaik adalah dengan menggunakan lebar pita 1 inchi, hasil bunganya hampir menyerupai bentuk bunga sesungguhnya pas tidak bundar dan tidak persegi, susunan kelopak sesuai dengan media tas anyaman, kelihatan rapi dan stabil.

Saran

Berdasarkan hasil observasi yang dilengkapi dengan penyajian data dan analisis data tentang pengaruh ukuran lebar pita satin terhadap hasil jadi sulam pita bunga *concertina rose* dengan menggunakan lebar pita ukuran ½ inchi , 1 inchi cm dan 2 inchi pada tas anyaman, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

Sesuai dengan hasil penelitian tentang pengaruh ukuran lebar pita satin terhadap hasil jadi sulam pita bunga *concertina rose* dengan menggunakan lebar pita ukuran ½ inchi , 1 inchi cm dan 2 inchi pada tas anyaman, maka penulis memberi saran jika akan membuat sulam pita *concertina rose* yang diterapkan pada tas anyaman sebaiknya menggunakan lebar pita ukuran 1 inchi agar bunga terlihat seperti bunga sesungguhnya. Namun apabila sulam pita *concertina rose* diterapkan pada busana, maka sebaiknya menggunakan motif yang kecil agar terlihat feminin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, Rosa. 2008. *Cantik Dengan Sulam Pita*. Jakarta:Hikma
- Amilia, Rosa. 2008. *Teknik Dasar Sulam Pita*. Jakarta:PT. Rineka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitriyani, Ayu Wulan. *Jurus Kilat Mahir Sulam Pita*. Jakarta: Dunia Kreasi
- Setyawati, Lilik Masykuro. 2008. *Sulam Pita Pada Busana*. Surabaya: Tiara Aksara.
- Sidharta, Yenny. 2012. *Kreasi Cantik Sulam Pita*. Surabaya: Lingua Kata.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahyupuspitowati. 2008. *Teknik Dasar Sulam Pita Untuk Pemula*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Waldjinah. 2007. *Kerajinan Dari Serat Tanaman*. Jakarta: Suka Mitra Kompetensi.
- Zulkarnaen, Yossi. 2006. *Sulam Pita: Pita-Pita Yang Mempercantik Kindahan, Untuk Pemula*. Jakarta: Puspa Swara.